

**OPTIMALISASI LEMBAR KERJA *CHECKLIST* UNTUK MENDUKUNG
PROSES EVALUASI DOKUMEN PENAWARAN PADA PENGADAAN
JASA KONSTRUKSI**



OLEH :

NINIK JAYATI, S.AB.

NIP. 19950131 202203 2 009

**BAGIAN PEMBANGUNAN DAN PENGADAAN BARANG/JASA
PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

ANALISIS ISU AKTUALISASI

**OPTIMALISASI LEMBAR KERJA *CHECKLIST*
UNTUK Mendukung PROSES EVALUASI DOKUMEN
PENAWARAN PADA PENGADAAN JASA KONSTRUKSI**

OLEH :

NINIK JAYATI, S.AB.

NIP. 19950131 202203 2 009

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui oleh Mentor untuk menjadi
Evaluasi dalam Kegiatan Orientasi CPNS 2021

Kediri, 28 April 2022

Mengetahui,
Mentor



Damas Danur Rendra, S.T., M.T.
NIP. 19840424 201001 1 030

Peserta



Ninik Jayati, S.AB.
NIP. 19950131 202203 2 009

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Penentuan Isu-isu Strategis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia isu adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi. Penetapan isu dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor berikut:

1. *Environmental scanning* yaitu sikap peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kasualitas yang terjadi.
2. *Problem solving* yaitu mampu mengembangkan dan memilih alternative dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing
3. *Analysis* yaitu mampu berfikir konseptual, mampu mengidentifikasi implikasi/dampak/manfaat dari sebuah pilihan kebijakan/program/kegiatan/tahapan kegiatan.

Merujuk pada Undang – Undang Aparatur Sipil Negara Nomor 5 Tahun 2014, salah satu fungsi dari ASN adalah pelayan publik. Berdasarkan pengamatan, diskusi, serta tukar wawasan yang telah dilakukan, penulis dapat mengidentifikasi isu-isu yang menjadi suatu hambatan maupun cela dalam Bagian Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa khususnya di sub bagian Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Kediri. Isu-isu yang telah teridentifikasi tersebut antara lain:

1. Perubahan peraturan yang sangat dinamis sehingga kesulitan untuk beradaptasi dengan peraturan baru.
2. Belum optimalnya evaluasi dokumen penawaran yang dilakukan oleh tim Pokja.
3. Kurangnya SDM untuk melaksanakan proses pengadaan barang/jasa.
4. Belum adanya layanan konsultasi online bagi stakeholder pengadaan barang/jasa yang membutuhkan coaching dalam pengadaan barang/jasa.
5. Belum adanya digitalisasi pengarsipan dokumen pengadaan barang/jasa.

B. Analisis Isu

Berdasarkan isu-isu yang telah dipaparkan diatas, perlu dilakukan proses Analisis isu untuk menentukan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi. Proses Analisis isu tersebut menggunakan teknik AKPL

sebagai alat bantu penetapan kriteria kualitas isu yaitu yakni Aktual, Kekhalayakan, Problematik dan Kelayakan.

Analisis AKPL dilakukan dengan menggunakan tabel sebagai berikut.

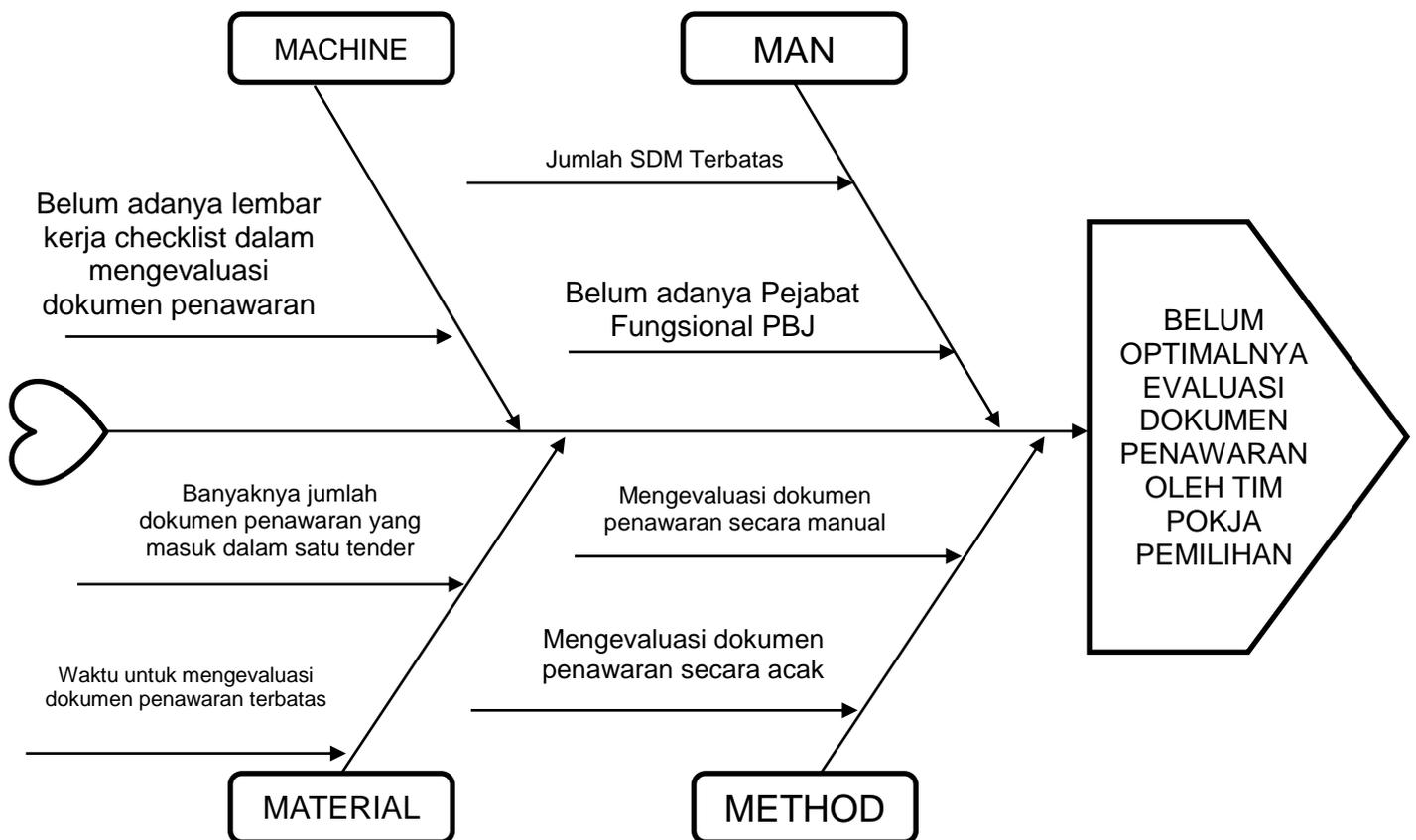
No	Isu	A	K	P	L	Skor	Rank
1	Perubahan peraturan yang sangat dinamis sehingga kesulitan untuk beradaptasi dengan peraturan baru	3	2	3	4	12	4
2	Belum optimalnya evaluasi dokumen penawaran yang dilakukan oleh tim Pokja	4	4	5	5	18	1
3	Kurangnya SDM untuk melaksanakan proses pengadaan barang/jasa	5	3	4	3	15	3
4	Belum adanya layanan konsultasi online bagi stakeholder pengadaan barang/jasa yang membutuhkan coaching dalam pengadaan barang/jasa	4	4	4	4	16	2
5	Belum adanya digitalisasi pengarsipan dokumen pengadaan barang/jasa	3	2	3	3	11	5

Kelima isu yang telah disebutkan sebelumnya diberikan skor pada setiap kriteria penilaian, dengan rentang nilai antara 1 sampai 5. Nilai yang terkumpul kemudian dijumlahkan dan didapatkan 3 isu dengan skortertinggi. Dari ketiga isu tersebut, selanjutnya dilakukan validasi isu dengan menggunakan analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dengan menggunakan rentang nilai antara 1 sampai 5 untuk menentukan prioritas masalah.

Penentuan Isu Masalah dengan menggunakan analisis USG dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

No	Isu	U	S	G	Skor	Rank
1	Belum optimalnya evaluasi dokumen penawaran yang dilakukan oleh tim Pokja	5	4	4	13	1
2	Kurangnya SDM untuk melaksanakan proses pengadaan barang/jasa	4	3	4	11	3
3	Belum adanya layanan konsultasi online bagi stakeholder pengadaan barang/jasa yang membutuhkan coaching dalam pengadaan barang/jasa	4	4	4	12	2

Hasil analisis USG menunjukkan bahwa belum optimalnya evaluasi dokumen penawaran yang dilakukan oleh tim pokja. Evaluasi dokumen penawaran meliputi evaluasi dokumen administrasi, kualifikasi, teknis dan harga. Belum optimalnya evaluasi dokumen penawaran menyebabkan tertundanya proses tender selanjutnya yang dapat berakibat pada tender gagal, tender ulang, sehingga dapat menghambat pelaksanaan proyek itu sendiri. Untuk mempertajam isu yang diangkat akan dianalisis menggunakan diagram *Fishbone* sebagai berikut.



C. Gagasan Pemecahan Masalah dan Tahapan Kegiatan

Merujuk dari akar penyebab masalah sesuai kondisi di atas, maka sangat penting untuk memecahkan masalah sesuai dengan isu yang diangkat. Gagasan untuk memecahkan isu tersebut yakni dengan Optimalisasi Lembar Kerja *Checklist* Untuk Mendukung Proses Evaluasi Dokumen Penawaran Pada Pengadaan Jasa Konstruksi pada Bagian Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Kediri. Oleh karena itu dalam rangka merealisasikan Optimalisasi Lembar Kerja *Checklist* Untuk Mendukung Proses Evaluasi

Dokumen Penawaran Pada Pengadaan Jasa Konstruksi Kabupaten Kediri, maka dapat diuraikan tahapan rencana kegiatan berikut ini:

1. Konsultasi dengan mentor untuk menentukan strategi pengumpulan data dan informasi
2. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk membuat lembar kerja checklist evaluasi dokumen penawaran
3. Pembuatan rancangan lembar kerja checklist evaluasi dokumen penawaran di google spreadsheet
4. Pengujian hasil rancangan lembar kerja checklist evaluasi dokumen penawaran kepada tim pokja pemilihan.
5. Melakukan revisi rancangan lembar kerja checklist evaluasi dokumen penawaran yang berdasar kepada masukan yang diberikan oleh tim pokja
6. Publikasi lembar kerja checklist evaluasi dokumen penawaran pada tim pokja pemilihan